

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Problematika Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dan Upaya Mengatasinya Di SMA Negeri 2 Kotabaru, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Problematika pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Kotabaru yaitu Kurangnya tenaga kerja dalam menangani jumlah siswa yang tidak sebanding dengan jumlah Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah, kurang mendukungnya sarana dan prasarana yang mendukung, dan tidak adanya pelaksanaan waktu khusus untuk program Bimbingan dan Konseling
2. Upaya Guru mengatasi problematika pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Kotabaru yaitu dengan adanya penambahan tenaga kerja Guru Bimbingan dan Konseling yang sesuai ahli di bidangnya, penambahan sarana dan prasarana yang kurang seperti tidak adanya ruangan khusus Bimbingan dan konseling, meminta sedikit jam mata pelajaran untuk memberikan layanan informasi atau dengan memintah jam istirahat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dan pihak berkompeten diharapkan agar menambah guru bimbingan dan konseling serta menambah sarana dan prasarana dalam bimbingan dan konseling, sehingga fungsi bimbingan dan konseling dapat dijalankan secara maksimal.
2. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat meningkatkan keahlian sumber daya manusia dibidang bimbingan dan konseling, seperti seminar, lokakarya, pelatihan, dan lain-lain.
3. Siswa di harapkan lebih memaksimalkan fungsi layanan bimbingan dan konseling di sekolah.